



*SCIT bekerja  
dibawa pimpinan  
dan pengawasan  
kantor jaksa  
umum Timor-Leste*



## CLAUDIO XIMENES: PENGADILAN HARUS INDEPENDEN, TIDAK MEMIHAK DAN MENGAMBIL KEPUTUSAN HARUS MENURUT HUKUM ATAU MEREKA TIDAK BERNILAI

*Kepala keadilan pengadilan yang tertinggi di Timor-Leste menjelaskan fungsi dari Pengadilan Tinggi dan peran pengadilan untuk perdamaian. Menurut Claudio Ximenes pengadilan harus memberikan keputusan dengan independen, tidak memihak, dan menurut hukum. Lebih lanjut lagi hakim harus mempunyai keberanian untuk menentang tekanan-tekanan, kalau tidak pengadilan akan jadi tidak bernilai, dan orang akan melakukan pengadilan dengan tangan mereka sendiri.*

### **Apa itu peran Pengadilan Tinggi dalam kontes system legal Timor Leste?**

Sekarang ini, Pengadilan Tinggi bertindak sebagai pengadilan tertinggi di negara ini menurut hukum dan konstitusi, Pengadilan Tinggi menjalankan kewajiban Pengadilan Tertinggi sampai pengadilan ini didirikan. Lagi pula pengadilan ini memegang kompetensi Administrasi Pengadilan Tertinggi, pajak, dan rekening. Sekarang seksi ini belum bekerja. Rekening pemerintahan adalah diperiksa dengan teliti oleh pemeriksa keuangan independen yang di kontrak oleh pemerintah. Sebagai pengadilan yang berundang—undang dasar, ini memutuskan apakah hukum telah menyetujui sesuai dengan undang—undang dasar atau tidak. Ini terjadi sebab persoalan yang diangkat dalam istilah abstrakt atau datang dari pengadilan sebagai pertimbangan dalam sebuah cara kerja yang sesungguhnya. Selain itu juga, jika naik banding diajukan melawan keputusan dari pengadilan distrik, ini akan datang ke Pengadilan Tinggi, apakah itu benar? Tepat, ini jatuh dalam pertanggung jawaban Pengadilan Tertinggi, untuk meninjau keputusan dari pengadilan rendah, dalam kasus ini, pengadilan distrik.

### **Apakah hakim internasional masih dibutuhkan agar system yudisial berfungsi dengan baik?**

Bebicara pada umumnya, Pengadilan Tinggi dan pengadilan distrik masih menyandarkan diri pada hakim-hakim internasional. Sekarang ini kami hanya memiliki 13 hakim putra-putri Timor-Leste, yang mana hanya cukup di latih untuk menjalankan kewajiban mereka pada level pengadilan distrik. Yang mana masih membutuhkan bantuan dari hakim-hakim yang berpengalaman. Lagi pula kami masih memerlukan untuk melanjutkan pelatihan pada hakim-hakim pengadilan dasar dan jadi kami masih butuh hakim-hakim untuk menyediakan pelatihan di Pusat Pelatihan Yudisial Timor-Leste, yang mana bertanggung jawab untuk pelatihan hakim-hakim, jaksa dan pembela

umum. Kami juga membutuhkan hakim-hakim internasional untuk menasehat mereka dalam aktivitas pengadilan sehari-hari. Juga, Tak satupun hakim-hakim Timor yang cukup dilatih untuk menanggung pertanggung jawaban di Pengadilan Tinggi. Oleh karena itu hakim-hakim internasionallah yang duduk di PT. Kami perlu memulai pelatihan hakim-hakim ini agar kemudian mengambil posisi di PT dan bagi yang ini hakim-hakim internasional akan dibutuhkan. Empat orang hakim internasional telah direkrut, dan kami mengharapkan mereka untuk memulai bekerja dalam bulan September. Kami juga perlu merekrut hakim satu atau dua lagi untuk PT. sebab setelah hakim Ivo Rosa pulang, kami hanya memiliki dua hakim.

### **Anda meramalkan sampai kapan system yudisial semuanya orang-orang Timor?**

Jika kami lanjutkan dengan langka yang sekarang, melatih tiga orang hakim setiap tahun, bantuan internasional akan masih berlanjut sampai 2020.

### **Ada perdebatan bahwa ada campur tangan dari kekuatan politik dalam system yudisial. Bisakah anda jelaskan mengapa ini benar—benar penting pembagian yang jelas antara keduanya ini?**

Alasan pokok agar menghindari campur tangan dalam system hukum dan pengadilan dari yang memiliki kekuatan politik atau dari filial pemerintahan yang lain adalah berhubungan dengan kebutuhan untuk menjamin kebebasan dari pengadilan,

dan terutama hakim-hakim yang memutuskan kasus-kasus yang konkrit. Bilamana seorang hakim memberikan sebuah keputusan, ini harus dengan independen. Itu artinya bahwa dia tidak boleh menerima perintah dari individualis, kelompok, dan lain-lain. Ini juga artinya bahwa hakim harus mempunyai keberanian untuk menentang semua tekanan yang mungkin bisa dialami. Ini juga berhubungan dengan perlunya hakim harus bersifat



### **Editorial:**

*Dalam edisi keempat SCIT kami senang untuk menerbitkan sebuah wawancara dengan kepala keadilan untuk Pengadilan Tinggi, Dr. Claudio Ximenes, dimana dia memberikan penjelasan yang teliti tentang peranan hakim pengadilan dan keadaan pengadilan di Timor-Leste sekarang. Saya ingin memanggil perhatian anda pada kata-katanya tentang keperluan untuk independen dan tidak memihak oleh hakim. Kami juga lanjut untuk memberitahukan inisiatif dan upaya dari SCIT untuk memberitahukan penduduk, khususnya korban, tentang amanat dan mekanisme yudisial yang telah didirikan di Negara ini untuk berbiacara pelanggaran hak asasi manusia di masa lalu. Lagi pula, kami coba untuk melanjutkan memperbaharui dengan inisiatif lain dari masyarakat sipil untuk membicarakan kebutuhan korban.*  
**Marek Michon  
Kepala SCIT**



UNMIT/Serious Crimes  
Investigation Team (SCIT)  
newsletter • issue 4 • July 2009

SCIT-UNMIT  
Obrigado Barraks II  
Caicoli  
DILI

Phone: 330-4100  
Fax: 330-4110

UNMIT Regional Support Centres  
**BAUCAU:** Vila Nova  
**MALIANA:** Holsa Soso  
**SUAI:** Next to the Heliport

Untuk informasi lebih lanjut  
tolong hubungi:  
Júlia Galvão Alinhinho  
External Relations Officer  
Mob: +670 73 11 519  
E-mail: alinhinho@un.org

**Pengusutan 1999 bantu  
membawakan keadilan  
di imor—Leste**

WWW.UNMIT.ORG/RULE  
OF LAW/SERIOUS CRIMES

#### Dalam singkat.....

•**Dialog Konsensus Nasional: Perlu perdebatan yang jauh untuk perdamaian. Antara Tanggal 16 dan 19 Juni, pemimpin Negara ini berkumpul sebuah inisiatif dari Presiden Ramos Horta untuk memperdebatkan keadilan dan perdamaian untuk pelanggaran hak-hak asasi manusia di masa lalu. Dialog diketuai oleh Uskup Gunnar dari Norwegia, menuntun ke konsensus pada persoalan mengadakan perbaikan dan penghargaan pada Koran tapi tidak ada persetujuan yang dicapai tentang mekanisme keadilan pada pelanggaran-pelanggaran ini. Ada yang ingin memberenhetikan proses yudisial, dan yang lain ingin melanjutkan penyelidikan and penuntutan.**

•**Kode penal baru masuk kedalam kekuatan pada tanggal 7 Juni**

tidak memihak, tidak berprasangka terhadap kelompok yang lain. Dengan nyata, bilamana saja seorang hakim membuat keputusan dia menganggap satu kelompok benar dan yang lain salah. Yang mana artinya satu kelompok selalu tidak puas dengan keputusan. Hal-hal yang perlu bahwa keputusan pengadilan adalah satu-satunya diberikan menurut hukum dan fakta-fakta yang pengadilan anggap membuktikan di perkara dan tidak ada yang lain. Pengadilan dan hakim membuat keputusan independen, tidak memihak dan teliti sesuai hukum atau mereka akan tidak bernilai. Saat menjadi mungkin untuk pengaruh sebuah keputusan pengadilan daripada mematuhi hukum, orang akan berusaha dan mencari seseorang yang bisa mempengaruhi hakim atau mendapatkan uang untuk mensuapi hakim. Yang itu atau mereka tidak akan membahayakan perkara ke pengadilan. Mereka akan mengumpulkan orang-orang mereka dan senjata dan melakukan keadilan dalam tangan mereka sendiri. Dalam sebuah kasus, korupsi dan menggunakan kekuatan pengganti hukum dan keadilan, dan pengadilan menjadi tidak ada tujuan.

#### **Apa yang pengadilan dan system yudisial bisa lakukan untuk mendukung perdamaian?**

Tujuan pengadilan dan hakim adalah untuk menyelesaikan konflik, dan resolusi konflik adalah sebuah mekanisme untuk perdamaian sosial. Oleh karena itu tujuan hakim memberikan sebuah keputusan adalah memecahkan sebuah konflik dan memberikan per-

damaian di lingkungan social dari melanggar hak-hak seseorang.

#### **Sebagai bekas hakim dalam Panel Special untuk Kejahatan Berat, apa pendapat and tentang proses ini?**

Proses kejahatan berat adalah sebuah mekanisme, dalam pandangan saya, mencoba pencarian peristiwa-peristiwa yang terjadi di tahun 1999 secepat-cepat mungkin. Jadi mereka melakukan pengusutan mereka , mengadili kasus-kasus, dan seperti apa yang bisa diduga, mereka menghadapi tantangan yang tidak bisa dilalui, membawahkan ke pengadilan dan pengusutan orang-orang yang terlibat dalam kejahatan dari tahun 1999 pun. Tidak banyak yang bisa dilakukan tentang itu, ini adalah kenyataan yang kita harus hidup dengannya. Jadi, banyak kasus-kasus yang menunggu dan akan terus menunggu sejauh mana terdakwa tidak berada di Tanah Timor untuk di adili. Sebab itu , saya tidak melihat kemungkinan melakukan apa yang telah dilakukan sejauh ini. Kadang kala satu atau dua kasus muncul untuk diadili tetapi ini jarang sekali. Sekarang ini ada seorang terdakwa pengadilannya menunggu sebab tidak ada hakim internasional untuk mengambil bagian dalam panel. Ini karena dua hakim internasional harus dalam panel itu dan saat ini kami hanya memiliki satu yang ada. Kami harap bisa membahwa terdakwa untuk diadili dan kami masih bisa mengumpulkan fakta-fakta tentang peristiwa-peristiwa ini.

### **NGOs membantu untuk mendirikan jaringan kerja korban**

Sebuah kelompok orang Timor dan satu NGO internasional, bekerja dibawah payung forum organisasi bukan pemerintahan, FONGTIL, sedang membantu untuk mendirikan sebuah jaringan kerja korban kekerasan hak-hak kemanusiaan masa lalu (74-99)

Sejak bulan Maret lalu, kelompok ini telah mengadakan pertemuan dengan korban dan keluarga korban di seluruh pelosok Negara. Hasilnya sebuah jaringan kerja korban telah didirikan. Ini memiliki tujuan yang besar mempertahankan kepentingan mereka dan pendapat mereka di perdebatan nasional yang luas tentang kemungkinan penyelesaian untuk berbicara persoalan yang menantikan tentang keadilan, perukunan kembali dan mengadakan perbaikan. Perkumpulan distrik juga memilih utusan mereka untuk kongres nasional yang akan diadakan di Dili antara tanggal 2 dan 4 September. "Kami perlu untuk menyam-



Korban di Ainaro diskusi proposal mereka dan kebutuhan mereka

paikan pendapat kami kepada yang berwenang dan membantu mereka untuk memutuskan", Kata sala satu wakil korban. Pertemuan di Lospalos, pada tanggal 7 dan Maliana pada tanggal 15 July ini akan melengkapi konsultasi semua distriks. SCIT dan Human Rights Unit telah berpartisipasi untuk memberikan informasi kepada korban.

Team Kejahatan Berat dan Hak Asasi Manusia dari UNMIT di Kecamatan Maucatar

#### **Membawakan informasi dimana media tidak mencapai**

"Ini adalah sangat baik. Kami tak pernah mendengar apa yang anda sampaikan hari ini, kami tidak memiliki radio dan televisi". Itulah bagaimana tanggapan penduduk dari desa Ogui, Maukatar , distrik Covalima, setelah sehari pembahasan informasi diadakan oleh UNMIT Human Rights dan Transitional Justice Unit dan Serious Crimes Investigation Team. Pembahasan ini memusatkan pada tinjauan pekerjaan CAVR dan CAV dan rekomendas-rekomendasnya, pada status proses Kejahatan Berat dan usulan mengadakan perbaikan yang telah disiapkan dan didiskusikan oleh



Laki-laki, perempuan dan anak-anak mendengar dan mendiskusikan masalah tentang keadilan

organisasi-organisasi masyarakat sipil dan anggota-anggota. Dialog tentang keadilan cemerlang diantara masyarakat yang tinggal dekat perbatasan."Persahabatan dengan Indonesia adalah sangat penting untuk kami, tapi keadilan harus di lakukan", kata seorang masyarakat, yang mencalonkan diri dalam pemilihan desa yang akan datang.